



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 9967-9981

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Aku Bisa Memilih dan Bertanggung Jawab dengan Buku Saku Nilai Moral Anak

Adellia Putri Ananda^{1✉}, Alimna Nur Pazriah², Vadya Meilani³, Aryanti Puspita Dewi⁴, Putri Ayu Agustin⁵, Muhammad Ridho⁶, Auliya Aenul Hayati⁷

Universitas Swadaya Gunung Jati

Email: ugj.auliya@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku saku pendidikan nilai karakter bagi siswa kelas IV SD, dengan fokus pada dua nilai utama: kebebasan dan tanggung jawab. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya media pembelajaran yang kontekstual dan mudah dipahami untuk memperkuat pendidikan karakter sejak dini. Penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan metode *Mixed Methods* dan desain *Explanatory Sequential*. Subjek penelitian meliputi siswa, guru, dan orang tua di SDN Bima Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku saku berdampak positif terhadap pemahaman dan sikap moral siswa. Siswa menjadi lebih reflektif, mampu bertanggung jawab atas pilihan yang diambil, serta aktif dalam diskusi kelompok. Selain itu, guru dan orang tua mengamati perubahan perilaku yang mencerminkan internalisasi nilai, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku saku pendidikan nilai karakter merupakan media pembelajaran yang efektif, praktis, dan relevan dalam mendukung penguatan karakter siswa sekolah dasar, khususnya dalam menanamkan nilai kebebasan dan tanggungjawab.

Kata Kunci: *Buku Saku, Pendidikan Karakter, Kebebasan, Tanggung Jawab, Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to develop a character education pocketbook for fourth-grade elementary school students, focusing on two core values: freedom and responsibility. The background of this research is the importance of contextual and easy-to-understand learning media to strengthen character education from an early age. The study used a Research and Development approach with a Mixed Methods approach and an Explanatory Sequential design. The study subjects included students, teachers, and parents at SDN Bima Cirebon. The results showed that the use of the pocketbook had a positive impact on students' understanding and moral attitudes. Students became more reflective, able to take responsibility for their choices, and were active in group discussions. Furthermore, teachers and parents observed behavioral changes reflecting the internalization of values, both at school and at home. The conclusions of this study indicate that the character education pocketbook is an effective, practical, and relevant learning medium for supporting character building in elementary school students, particularly in instilling the values of freedom and responsibility.

Keywords: *Pocketbook, Character Education, Freedom, Responsibility, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk kepribadian anak sejak dini. Selain sebagai sarana mentransfer pengetahuan, pendidikan nilai bertujuan membangun moral dan tata perilaku individu yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum Merdeka yang berlaku saat ini menekankan pentingnya pembentukan karakter, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan dapat berkontribusi secara positif kepada masyarakat (Rahayu et al., 2022).

Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk menyusun proses pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Nilai-nilai seperti kebebasan dan tanggung jawab menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kebebasan memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan membuat keputusan yang bijak, sedangkan tanggung jawab mengarahkan siswa untuk bertindak secara etis dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari (Malaisari et al., 2024).

Meskipun memiliki potensi besar, implementasi kurikulum berbasis nilai ini masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran karena keterbatasan pelatihan dan sumber belajar yang relevan (Faizah & Ramadan, 2024). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang terlalu normatif dan minim praktik kontekstual menyebabkan siswa kesulitan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut (Astuti, 2022).

Penguatan nilai karakter seharusnya tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah. Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi pendidikan anak, sehingga nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten di rumah. Keterlibatan orang tua terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak serta menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan moral dan sosial siswa (Malaisari et al., 2024). Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan keluarga sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter anak.

Selain itu, pembelajaran karakter yang hanya berbasis teori tanpa praktik nyata berisiko menjadikan siswa pasif. Banyak siswa belum mampu memahami nilai tanggung jawab karena minimnya keterlibatan langsung dalam konteks kehidupan nyata. Misalnya, anak-anak di panti asuhan cenderung mengalami kesulitan dalam membentuk sikap tanggung jawab akibat kurangnya pengalaman dan interaksi sosial yang mendukung (Daga, 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan melibatkan pengalaman konkret siswa.

Salah satu solusi inovatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan, seperti buku saku. Buku saku dinilai efektif karena memiliki format ringkas, visual menarik, dan konten yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian menunjukkan bahwa media visual seperti buku saku dapat membantu siswa memahami materi lebih baik serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Mirnawati et al., 2021; Fembriani, 2021). Dengan menggabungkan teks dan gambar, beban kognitif siswa dapat dikurangi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Validitas isi dan desain buku saku sangat penting untuk menjamin efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran. Para ahli menyarankan agar buku saku disusun dengan memperhatikan konteks kehidupan siswa serta standar kelayakan materi (Hasairin et al., 2023). Selain itu, buku saku dapat digunakan sebagai alat refleksi yang membantu siswa menghubungkan nilai-nilai moral dengan situasi nyata yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari (Nurvitasari et al., 2025).

Sayangnya, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menyoroti satu nilai karakter secara terpisah. Masih jarang ditemukan pengembangan media pembelajaran yang secara terpadu menggabungkan nilai kebebasan dan tanggung jawab, khususnya untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Padahal, penggabungan kedua nilai tersebut sangat penting dalam membentuk karakter yang utuh dan seimbang. Penelitian ini merespons kekosongan tersebut dengan mengembangkan buku saku pendidikan nilai berbasis *Living Values*

Education yang menitikberatkan pada kebebasan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari anak (Nurmala et al., 2020).

Pengembangan buku saku ini menggunakan metode *Research and Development (RnD)* dengan model ADDIE untuk menjamin kualitas dan relevansinya. Buku saku akan divalidasi oleh para ahli materi, media, dan desain agar sesuai dengan standar pembelajaran karakter. Konten buku akan mencakup ilustrasi, narasi, dan aktivitas yang menggambarkan situasi nyata anak-anak, sehingga memudahkan pemahaman serta internalisasi nilai (Irma et al., 2023; Sunarno et al., 2023).

Fokus utama dalam penelitian ini adalah menilai respons siswa terhadap buku saku tersebut. Keterlibatan aktif siswa sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, umpan balik siswa akan menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas buku saku dalam meningkatkan kesadaran moral mereka (Nuraeni & Lestari, 2023). Diharapkan buku saku ini tidak hanya menjadi media ajar, tetapi juga sarana pembinaan karakter anak yang efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian, buku saku ini diharapkan dapat menjadi terobosan dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Melalui pendekatan yang kontekstual dan interaktif, siswa dapat lebih memahami dan menerapkan nilai kebebasan serta tanggung jawab dalam kehidupan mereka. Penelitian ini tidak hanya bertujuan menghasilkan media pembelajaran yang layak, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan karakter siswa secara holistik, selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka dan tuntutan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *Explanatory Sequential*, yakni dimulai dengan pengumpulan data kuantitatif yang kemudian dielaborasi melalui data kualitatif. Tujuannya adalah memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap efektivitas buku saku "Aku Bisa Memilih dan Bertanggung Jawab" dalam menanamkan nilai kebebasan dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini mengacu pada pandangan Creswell yang menekankan pentingnya integrasi data untuk meningkatkan validitas dan kelengkapan hasil penelitian.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada Sabtu, 17 Mei 2025, di SD Negeri Bima, Kota Cirebon, dengan partisipan utama sebanyak 21 siswa kelas 4A. Selain itu, 21 orang tua mengisi angket reflektif, dan satu wali kelas diwawancarai untuk memperkuat konteks implementasi di kelas. Data dikumpulkan melalui dua jalur: kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh dari dua angket. Pertama, angket siswa untuk menilai pemahaman mereka mengenai nilai kebebasan dan tanggung jawab. Kedua, angket orang tua untuk mengamati perubahan perilaku anak di rumah. Instrumen ini menggunakan skala empat poin (sangat setuju hingga tidak setuju).

Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara semi-struktural dengan wali kelas, dokumentasi aktivitas siswa saat menggunakan buku saku, serta observasi langsung perilaku siswa di kelas. Observasi dan dokumentasi dicatat dalam lembar isian yang memungkinkan pencatatan data secara sistematis.

Seluruh instrumen penelitian telah divalidasi oleh pakar pendidikan dasar dan psikologi pendidikan. Validasi praktis juga dilakukan melalui uji coba terbatas guna memastikan kejelasan dan relevansi isi instrumen.

Analisis data kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif berupa frekuensi, persentase, dan rata-rata, serta analisis perbandingan skor pra dan pasca untuk menilai perubahan pemahaman siswa. Sementara itu, data kualitatif dianalisis mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian tematik, dan penarikan kesimpulan melalui verifikasi data.

Untuk memastikan validitas hasil, dilakukan triangulasi metode (angket, wawancara, dokumentasi) dan triangulasi sumber (siswa, orang tua, guru). Keabsahan data juga diperkuat melalui *member checking* dan penilaian ahli (*expert judgment*) terhadap isi dan desain buku saku.

Aspek etika penelitian dijaga dengan ketat. Peneliti mendapatkan izin resmi dari sekolah dan persetujuan orang tua siswa melalui prinsip *informed consent*. Identitas partisipan dijamin kerahasiaannya, dan seluruh proses penelitian dilakukan secara objektif, jujur, serta bertanggung jawab sesuai standar integritas ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai aspek seperti semangat siswa, keterlibatan mereka, dan interaksi sosial selama proses belajar mengajar diamati. Hasil pengamatan menunjukkan siswa sangat antusias terhadap pembelajaran yang menggunakan buku saku ini, mereka menunjukkan ketertarikan sehingga inisiatif mereka muncul. Penerapan buku saku ini di SDN Bima sangat berkaitan dengan sifat-sifat siswa yang diungkapkan oleh guru. Karena dengan keanekaragaman latihan pembelajaran nilai ini, bisa melengkapi kebutuhan maupun keinginan siswa dalam belajar.

Penelitian ini memfokuskan pada keberhasilan penggunaan buku saku pendidikan nilai dalam meningkatkan kesadaran moral siswa sekolah dasar. Temuan ini memberikan dampak praktis bagi tiga pihak utama yaitu guru, sekolah, dan orang tua, yang semuanya memiliki tanggung jawab penting dalam mendukung pendidikan karakter.

Berdasarkan data hasil angket siswa di IV A menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori cukup hingga baik dalam pemahaman nilai-nilai moral. Interaksi antar siswa selama diskusi kelompok saat memanfaatkan buku ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam dinamika kelas, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi.

Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan moral Kohlberg, khususnya tahap "Conventional Level" di mana anak mulai memahami nilai moral sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Penerapan buku saku yang menghadirkan dilema moral sederhana dapat memperkuat perkembangan ini (Kohlberg, 1981).

Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan buku saku nilai moral yang mengintegrasikan nilai kebebasan dan tanggung jawab akan meningkatkan kesadaran moral siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Buku saku berperan sebagai penghubung antara pembelajaran nilai-nilai di sekolah dan penerapannya di lingkungan rumah. Melalui penggunaan buku saku dalam proses pendidikan, orang tua menjadi lebih terbantu dalam memahami serta mendiskusikan nilai-nilai moral yang sudah dipelajari anak di sekolah. Selain itu, penggunaan buku saku dalam memperkuat pendidikan karakter menekankan betapa pentingnya peran keluarga dalam proses belajar anak. Keluarga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana rumah yang mendukung penerapan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, dan buku saku bisa menjadi sarana yang efektif untuk mendukung percakapan serta pemahaman bersama tentang nilai-nilai tersebut.

Melalui pembelajaran nilai-nilai seperti kebebasan dan rasa tanggung jawab, siswadibimbing tidak hanya menjadi pelajar yang baik, namun juga bertumbuh sebagai individu yang memiliki rasa peduli terhadap orang lain. Dengan itu, Guru juga memiliki peran yang penting dalam penggunaan buku saku pendidikan moral. Guru harus menjadi panutan yang layak agar siswa dapat mencontoh dalam kesehariannya.

Penggunaan buku saku juga mencakup penilaian yang dapat disesuaikan oleh pengajar untuk mengembangkan metode pengajaran berdasarkan respon dari siswa. Penelitian yang dilaksanakan oleh Febriana dan timnya menunjukkan pentingnya menyesuaikan strategi belajar mengikuti evaluasi dari siswa untuk mencapai hasil

pendidikan yang lebih baik di kelas IV A SDN Bima, khususnya, pengajaran yang berubah berdasarkan masukan siswa terbukti meningkatkan kenyamanan dan kecepatan belajar mereka. Selain itu, hal ini juga dapat memancing bakat siswa yang biasanya tidak mereka tunjukan (FEBRIANA et al., 2022).

Observasi menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami perubahan positif dalam perilaku sosial dan komunikasi, siswa terlihat memiliki banyak ruang untuk dikusi dan bertanggung jawab atas apa yang sudah mereka dapat dari tugas yang tertera di buku saku. sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhara yang menyatakan bahwa pembelajaran interaktif dapat mendukung perkembangan keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, penggunaan buku saku ini memiliki dampak yang mempunyai pengaruh besar pada hasil belajar kognitif serta aspek moral dan sosial siswa (Zuhara, 2020).

Dari hasil observasi, partisipasi siswa dalam diskusi kelompok tampak sangat baik. Mereka tidak hanya bersedia untuk berbagi pendapat, tetapi juga mendengarkan serta menghargai sudut pandang teman-teman mereka. Metode pembelajaran yang berfokus pada interaksi ini sangat cocok dengan pendekatan yang dijelaskan oleh Hasyim dan Andreina, yang menunjukkan bahwa interaksi sosial memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Jadi, siswa tidak hanya belajar mengenai nilai-nilai moral, tetapi juga terlibat dalam kegiatan nyata yang dapat meningkatkan sikap sosial mereka (Hasyim & Andreina, 2019).

Hasil survey dari peserta didik terkait pemahaman serta pandangan terhadap dua nilai karakter utama, yaitu kebebasan dan tanggungjawab, menunjukkan data sebanyak 85% peserta didik memahami nilai tersebut dan menunjukkan sikap baik yang sesuai dengan nilai moral. Sementara itu, 15% lainnya menyatakan masih belum sepenuhnya memahami perilaku yang konsisten terhadap nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut. Teknik pengumpulan data ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih mendalam mengenai sejauh mana efektivitas pembelajaran nilai diterapkan di kelas IV A SDN BIMA. Data menunjukkan peserta didik sangat setuju bahwa buku saku mengajarkan pentingnya kebebasan dan bertanggung jawab. Hasil survey, sebanyak 76% peserta didik menyatakan setuju dengan pernyataan "menghormati pendapat kebebasan orang lain" yang mencerminkan adanya kesadaran dan kemauan untuk menunjukkan sikap kebebasan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penilaian terhadap nilai tanggung jawab juga menguatkan temuan ini. Berdasarkan tabel menunjukkan data sebanyak 80% peserta didik memiliki pemahaman dan pemahaman pada nilai tanggungjawab.

Sementara itu, 20% peserta didik lainnya menyatakan masih belum sepenuhnya memahami perilaku yang konsisten terhadap nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan hal ini, Pemahaman terhadap tanggung jawab juga dapat tumbuh melalui pengalaman langsung dan pengamatan selama menjalankan tugas. Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam penerapan nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad Puguh Eriawan, 2022).

Indikator A	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
Kepuasan Terhadap Kebebasan	5	SS (4)	74	296	76%
		S (3)	29	87	22%
		CS (2)	2	4	1%
		TS (1)	0	0	0%
Jumlah			105	387	100%
Skor Maksimal			420		
Presentase Rata-Rata			92%		
Kriteria			Sangat Kuat		

Indikator B	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-Rata	Persentase
Kepuasan Terhadap Tanggung Jawab	5	SS (4)	53	159	50%
		S (3)	40	120	38%
		CS (2)	11	33	10%
		TS (1)	1	3	1%
Jumlah			105	315	100%
Skor Maksimal			420		
Presentase Rata-Rata			75%		
Kriteria			Kuat		



Penggunaan Buku Saku berdasarkan hasil angket peserta didik, angket orang tua, dan hasil wawancara guru dapat disimpulkan sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan sikap kebebasan dan tanggungjawab. Dengan ini, terlihat dari hasil pernyataan Peserta didik, laporan orang tua, dan pengamatan guru yang menunjukkan perubahan sikap dan karakter peserta didik, baik disekolah maupun dirumah.

85% hasil angket peserta didik menyatakan bahwa peserta didik memahami dan menerapkan sikap kebebasan dan tanggungjawab, dan 15% peserta didik masih mengalami kesulitan. Hal ini menyatakan bahwasannya penggunaan media belajar yang relevan dapat menjadi jembatan yang penting untuk tercapainya pembelajaran karakter.

Hasil angket orang tua menyatakan bahwasannya 80% peserta didik menunjukkan sikap positif di rumah, dengan menyelesaikan tugas, menghargai pendapat temannya. Faktor ini muncul karena dukungan keluarga dalam menanamkan sikap yang diperoleh di sekolah. Berdasarkan laporan orang tua, 20% peserta didik masih rendah dan 10% sedang, sejalan dengan visi dan misi sekolah yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga menekankan dari pembentukan karakter dan nilai moral.

Berkaitan dengan hal ini, Penelitian ini juga menunjukkan hubungan antara persepsi siswa tentang pentingnya tanggung jawab di rumah dan di sekolah. Sejalan dengan (Nuraeni & Lestari, 2023) yang menekankan pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam pendidikan dasar, siswa diharapkan tidak hanya memahami tetapi juga menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini didukung oleh teori Living Values Education (LVE) yang menggarisbawahi relevansi penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari (Jayuni et al., 2022). Siswa melaporkan merasa lebih bertanggung jawab dan lebih mampu membuat keputusan yang tepat dan tetap memiliki kebebasan memilih keputusan. (Khikmiah & Fitriatin, 2025) Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa selain memahami konsep nilai, siswa juga mengalami perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan proses penerapan nilai secara lebih mendalam. Hasil tersebut mencerminkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip *Living Values Education* (LVE), yang merupakan dasar pokok dalam pembangunan karakter peserta didik.

Sejalan dengan studi yang menyebutkan pentingnya peran aktif orang tua dalam pembelajaran. karakter peran anak sangat penting dan mampu memperkuat proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Raharja & Nurachadija, 2023), (Lestari & Mustika, 2021). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa peran serta orang tua sangat menentukan keberhasilan penerapan nilai-nilai moral yang disampaikan lewat buku saku pendidikan nilai (Agusta & Astuti, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengungkapkan bahwa Buku Saku membantu mengevaluasi sejauh mana nilai tanggung jawab dan kebebasan yang dipahami oleh peserta didik, sehingga siap untuk di terapkan di lingkungan pendidikan dasar (Perveen, 2016).

Hasil dari perbandingan angket antara siswa dan orang tua menunjukkan adanya sedikit perbedaan pendapat, hal ini harus tetap diperhatikan untuk memperbaiki komunikasi di lingkungan pendidikan. Semua pihak memahami sudut pandang yang beda sehingga menjadi perbedaan pendapat. Selanjutnya, triangulasi data memainkan peran penting sebagai alat untuk memvalidasi hasil penelitian ini. Sesuai dengan pendapat (Cho et al., 2022) yang menekankan pentingnya penggunaan pendekatan campuran dalam riset pendidikan, di mana keterlibatan berbagai pandangan dapat memperkuat hasil yang baik, khususnya dalam menilai keberhasilan seperti buku saku pendidikan nilai.

Dalam proses analisis triangulasi, penting untuk menyadari bahwa kesamaan pandangan antara siswa, orang tua, dan guru tidak hanya bermanfaat bagi pendidikan nilai, tetapi juga membantu mempererat hubungan di antara mereka. Seperti yang dijelaskan oleh (Tarazi & Ortega-Martín, 2023), keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh seberapa besar dukungan yang mereka terima dari orang tua dan guru. Jika semua pihak bekerja sama dan memiliki tujuan yang sama, maka perkembangan nilai-nilai moral dalam diri anak akan tumbuh dengan lebih baik.

Terkait nilai kebebasan dan tanggung jawab, penggunaan media visual-naratif (cerita bergambar) dalam buku saku memungkinkan siswa untuk memahami dan mempelajari nilai-nilai tersebut dengan lebih baik. Tampilan ilustrasi dalam proses pembelajaran tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga mendukung pemahaman nilai-nilai karakter yang berakar pada kearifan local (Miranti et al., 2021)

Bagi guru, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan buku saku sebagai pendekatan situasional dalam menyampaikan pendidikan nilai. Buku saku dapat menjadi panduan dalam merancang pembelajaran yang menggabungkan nilai akademik dan pendidikan karakter. Peran aktif guru sangat penting dalam proses ini menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum merupakan bagian dari upaya menciptakan profil pelajar yang unggul (Istiningsih & Dharma, 2021). Dengan memahami strategi dan pendekatan yang tepat, guru dapat menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai karakter secara lebih efektif kepada siswa.

Penelitian ini di dasari oleh bukti-bukti sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran seperti buku saku sangat berpotensi untuk mendukung pendidikan karakter secara menyeluruh. Penanaman nilai tanggung jawab dan kebebasan melalui pendekatan visual-naratif memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, kolaborasi

antara guru, sekolah, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kesadaran moral siswa secara optimal.

Sebagai penutup, penting untuk dipahami bahwa buku saku pendidikan nilai tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpikir sebelum bertindak, dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Kegiatan pembelajaran yang menekankan nilai-nilai sosial semacam ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan karakter di Indonesia di masa depan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku saku berbasis *Living Values Education* dengan fokus pada nilai kebebasan dan tanggung jawab dapat meningkatkan kesadaran moral siswa sekolah dasar. Buku saku yang dikembangkan terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Penerapan buku saku ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih reflektif, mampu membuat keputusan secara mandiri, serta menunjukkan sikap tanggung jawab yang lebih tinggi. Aktivitas diskusi kelompok, latihan refleksi, dan narasi yang disajikan dalam buku saku berkontribusi dalam pembentukan karakter dan peningkatan interaksi sosial siswa.

Selain siswa, guru dan orang tua juga memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan penerapan buku saku. Hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa terdapat perubahan perilaku positif pada siswa yang diamati langsung oleh guru di sekolah dan oleh orang tua di rumah. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga terbukti memperkuat efektivitas pendidikan nilai yang diterapkan.

Secara keseluruhan, buku saku ini tidak hanya menjadi media pembelajaran yang praktis dan kontekstual, tetapi juga menjadi inovasi strategis dalam pendidikan karakter. Dengan desain yang relevan dan validasi dari ahli, buku ini dapat menjadi panduan penting dalam membentuk generasi yang memiliki kesadaran moral, rasa tanggung jawab, dan kemampuan untuk hidup berdampingan secara harmonis di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A, I. G. D. D. S.. (2021). INTEGRASI NILAI KARAKTER DIPONEGORO DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR. *Kebudayaan*, 16(1), 25–42. <https://doi.org/10.24832/jk.v16i1.447>
- A, M. A. L. L. W. R. S.. (2021). Representasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Motif Batik Wahyu Ngawiyatan sebagai Muatan Pendidikan Senirupa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 546–560. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.763>
- A, N. A. R. M. D. S.. (2020). HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PERSPEKTIF GURU. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a2.2020>
- A, P.. (2016). Synchronous & Asynchronous E-Language Learning: A Case Study of Virtual University of Pakistan. *Open Praxis*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.5944/openpraxis.8.1.212>
- A, R. D. H.. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- A, W. R. M.. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter di SMA Negeri 14 Bone. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.183>
- B, W.. (2017). Implementasi Nilai Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 164–168. <https://doi.org/10.18860/jt.v9i2.4794>
- D, L. A. M.. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577–1583. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.912>
- E, Z.. (2020). EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.22373/je.v6i1.8208>
- Eriawan, A. P.. (2022). Internalisasi Nilai Karakter pada Pembelajaran Dimensi Tiga di MAN Insan Cendekia Jambi dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 3(2). <https://doi.org/10.46838/jbic.v3i2.228>
- F, F.. (2021). Pengembangan Buku Saku IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(01), 70–77. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i01.467>
- Gading, M. S. I. L. I.. (2022). PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK

MENANAMKAN NILAI KARAKTER DISIPLIN BAGI SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR.
PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 6(1), 1–12.
https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v6i1.494

H, F. U. R. Z.. (2024). Kendala Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(4), 4157–4175.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7317>

Hariyadi, A. C. E.. (2024). PEMBELAJAR AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTs AL-ISLAMIAH JAKARTA BARAT: ANALISIS KUALITATIF TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI Z. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 2(2), 280–288.
<https://doi.org/10.62026/j.v2i2.66>

I, A. D. D. S.. (2023). Keefektifan Model Discovery Learning Berbantuan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa SMA. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 2(3), 225–234. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i3.81>

I, F. R. A. N.. (2020). Pengembangan “Buku Saku Pintar Gizi” Untuk Siswa SMP: Alternatif Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 188. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2436>

I, N. S. E. I. M.. (2022). Efektivitas Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Longkib Subulussalam. *Jurnal Phi Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v3i2.13241>

I, S. S. R. B. S. P. A. M.. (2023). Living Values Education Program Untuk Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran PPKN. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 72–78. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4328>

J, M. S. M. S. S. A.. (2017). Keberkesanan kaedah PBL via Facebook dalam kalangan pelajar Pra-Universiti. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematik Malaysia*, 7(2), 52–71.
<https://doi.org/10.37134/jpsmm.vol7.no2.5.2017>

K, H. M. A. F.. (2019). ANALISIS HIGH ORDER THINKING SKILL (HOTS) SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL OPEN ENDED MATEMATIKA. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.1.55-64>

K, R. A. D. N.. (2023). Peran Sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 10–15.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.240>

K, S. R. I. H. S. K.. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 674–683.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1436>

- L, T. A. O. J.. (2023). Enhancing EFL students' engagement in online synchronous classes: The role of the Mentimeter platform. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1127520>
- M, G. T. D.. (2020). The effectiveness of character education based on the integration of local wisdom to improve the character of the students in elementary school. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(1), 80. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i1.15544>
- M, N. A. R. D. S.. (2022). The Effect of Using Smart Pocket Book on Students' Vocabulary Mastery. *Al-Tamaddun: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(2), 37–43. <https://doi.org/10.34001/altamaddun.v7i2.1895>
- M, R. A. D. N.. (2023). Improving Students' Vocabulary Mastery by Using Smart Pocket Book. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Inggris*, 8(1), 59–67. <https://doi.org/10.33503/jipbi.v8i1.3488>
- M, W. A.. (2021). Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Basicedu*, 5(4), 2419–2426. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.2052>
- N, R. F.. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Pangkalan Dodeh Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 99. <https://doi.org/10.23887/jp3.v7i1.16818>
- P, R. A.. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 418–425. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.227>
- R, A. M. F. E. P. S. N. M. S. I. S.. (2024). KONTRIBUSI NILAI PERSONAL DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM BUKU CERITA SI BUNGSU KARYA CHRISNA PUTRI. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 3(2), 59–67. <https://doi.org/10.24176/jpi.v3i2.10472>
- S, A. P.. (2022). Pengembangan Buku Saku Berbasis Nilai Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4842–4849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3027>
- S, S. K. N. L. A.. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Nilai Karakter dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1297–1306. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4495>
- Sugiyanto, S. A. M. H. S.. (2020). Pengembangan Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 303–311.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.710>

- T, R. N.. (2021). Pengembangan Media Buku Saku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 7(1), 14–21. <https://doi.org/10.29303/jpft.v7i1.208>
- W, R. A. R. S. S. D.. (2023). Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 90–101. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i2.35386>
- Z, A.. (2019). Pengembangan Buku Saku IPA Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(4), 531–537. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i4.11946>.